

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar

Sekolah Menengah Negeri Pertama 1 Kertak Hanyar berdiri pada Tahun 1981 yang berlokasi di kecamatan Kertak Hanyar tepatnya di jalan Jenderal A. Yani km 10 Desa Sungai Lakum Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Dulunya sekolah ini SMPN 13 sampai otonomi daerah diberlakukan sehingga berubah namanya menjadi SMPN 1 Kertak Hanyar.

Sekolah ini dioperasikan pada tahun 1980, pada saat itu menempati salah satu SDN di desa manarap, kecamatan Kertak Hanyar karena masih belum memiliki gedung sendiri. Setelah berjalan kurang lebih 1 Tahun, SMP yang mulanya bernama SMPN 13 Banjarmasin ini menempati gedung sendiri, yakni di gedung yang ditempati sampai sekarang ini.

Keberadaan SMPN 13 Banjarmasin pada waktu dulu dan SMPN 1 Kertak Hanyar sekarang ini sangat mendukung terhadap program pemerintah dan membantu bagi masyarakat, khususnya masyarakat di kecamatan Kertak Hanyar. Bahkan ketika pertama kali berdiri sampai di era tahun 90-an SMP ini tidak hanya memiliki siswa yang berasal dari wilayah kecamatan Kertak Hanyar saja, tetapi sampai pada wilayah lain, misalnya penduduk yang tinggal di kompleks Beringin, penduduk yang tinggal

disepanjang jalan Jend. A. Yani dari km 2,5 sampai km 16. Dan sampai sekarang pun masih ada siswa yang berasal dari Banjarmasin, walaupun tidak sebanyak dulu. Hal ini menyebabkan keberadaan SMPN ini sangat berarti, tidak hanya bagi masyarakat sekitar, tetapi juga bagi masyarakat yang terjangkau transportasinya karena SMPN ini memiliki lokasi strategis tidak jauh dari jalan raya dan mudah untuk dicapai.

Sejak berdiri hingga sekarang sudah terjadi beberapa kali pergantian kepala sekolah yang bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar.

No.	Periodesasi	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	I	Darmansyah	1981-1985
2.	II	Drs. Johansyah	1985-1989
3.	III	Drs. Anang Hamberani	1989-1992
4.	IV	Drs. Rahmadi Hubaidi	1992-1995
5.	V	Drs. Fahruraji	1995-2000
6.	VI	Drs. Nahrudin	2000-2004
7.	VII	Drs. H. Mahdi	2004-2006
8.	VIII	H. Sufyan Suri, S.Pd	2006-2009
9.	IX	Hj. Misrita, S.Pd	2009-sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMPN 1 Kertak Hanyar

2. Keadaan Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama 1 Kertak Hanyar

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar memiliki bangunan yang didirikan diatas areal seluas 12.560 m² yang sampai saat ini sudah memiliki 14 ruang belajar dengan ruang-ruang yang lain yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan kesiswaan. Ruang tersebut adalah ruang laboratorium fisika, biologi, kimia, bahasa, ruang serbaguna, komputer, perpustakaan yang memiliki banyak judul

buku, baik buku pelajaran atau paket atau buku bacaan, ruang keterampilan, ruang Bimbingan Penyuluhan (BP), yang semuanya itu dimanfaatkan oleh guru-guru yang cukup memadai dibidangnya secara maksimal.

Dalam bidang kesiswaan, SMPN 1 Kertak Hanyar memiliki cukup banyak kegiatan, mulai bidang olahraga sampai bidang sosial, SMPN ini memiliki tim basket, tim volley, catur, dan tim sepak bola atau futsal. Pada kegiatan kesenian, memiliki seperangkat alat musik panting, dan dalam beberapa tahun ini siswa sudah dilatih untuk memainkan alat musik tersebut.

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar.

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Dewan Guru	2	Baik
4.	Ruang Kelas	14	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang Multimedia	1	Baik
7.	Ruang Laboratorium	1	Baik
8.	Ruang Perpustakaan	4	Baik
9.	Ruang Keterampilan	1	Baik
10.	Ruang UKS	1	Baik
11.	Koperasi	1	Baik
12.	Ruang BP/BK	1	Baik
13.	Ruang OSIS	1	Baik
14.	WC Guru dan Karyawan	2	Baik
15.	WC Murid	2	Baik
16.	Ruang Ibadah	1	Baik
17.	Gudang	1	Baik
18.	Tempat Parkir Guru	1	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMPN 1 Kertak Hanyar

3. Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar mempunyai 35 orang guru, yang terdiri dari guru mata pelajaran Bahasa berjumlah 5 orang, guru mata pelajaran Bahasa Inggris berjumlah 4 orang, guru mata pelajaran Matematika berjumlah 5 orang, guru mata pelajaran IPA berjumlah 5 orang, guru mata pelajaran IPS berjumlah 5 orang dan beberapa orang guru mata pelajaran lain seperti PAI, PKN, Teknik Informatika Komputer (TIK), Seni Budaya, Penjaskes, Muatan Lokal Baca Tulis Al Qur'an (BTA) dan Tata Boga.

Tabel 4.3. Data Tentang Guru Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar.

No.	Nama	Pendidikan
1.	Hj. Dina Huriaty, M .Pd NIP. 197005061990032007	S2 UNY
2.	Hj. Antung Rosita, S. Pd NIP. 196209051984031018	S1 FKIP Unlam
3.	Sri Wartini, S. Pd NIP. 19570191981032011	S1 FKIP Unlam
4.	Hidayah, S. Pd NIP. 197307121999032010	S1 FKIP Unlam
5.	Hj. Hermawati. S. Pd NIP. 196203101984122002	S1 FKIP Unlam

Untuk pembagian guru mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Data tentang Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar.

No.	Kelas	Guru Mata Pelajaran Matematika
-----	-------	--------------------------------

1.	IXA	Sri Wartini, S. Pd
2.	IXB	Hj. Antung Rosita, S. Pd

Selain tenaga pengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar terdapat 4 orang karyawan tata usaha, 1 orang petugas kebersihan, 1 orang pengelola laboratorium, 1 orang petugas kebersihan atau penjaga sekolah serta 1 orang satpam.

Untuk lebih jelasnya keadaan guru serta karyawan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar secara lengkap bisa dilihat pada lampiran 10-13.

Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar Tahun pelajaran 2009/2010 seluruhnya 448 orang siswa. Keadaan siswa serta pembagian kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar secara lebih rinci bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kertak Hanyar.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali kelas
		LK	PR		
1.	VII A	19	19	38	Hj. Hairiah, S. Pd
2.	VII B	14	20	34	Drs. H. Endang Wahyudin
3.	VII C	17	20	37	Heny Sunarti, S. Pd
4.	VII D	16	19	35	Drs. Arya Fatrajaya
5.	VII E	17	20	37	Heldawati, S. Pd
6.	VIII A	17	13	30	Dewi Alfiah, S. Pd
7.	VIII B	17	13	30	Masniati, S. Pd
8.	VIII C	18	13	31	Ranti Deviyanti, S. Pd
9.	VIII D	19	12	31	Rusdiana, S. Pd
11.	IX A	13	16	29	Sri Wartini, S. Pd
12.	IX B	12	17	29	Kursiah, S. Pd
13.	IX C	13	16	29	Hj. Antung Rosita, S. Pd
14.	IX D	13	16	29	Eko Nurohmat, S. Pd
15.	IX E	13	16	29	Basri, S. Pd
	Jumlah	218	230	448	

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMPN 1 Kertak Hanyar

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 2 Februari-2 April 2010 yang diperoleh data secara keseluruhan siswa kelas IX A dan IX B sebagai berikut:

Tabel 4.6. Data Hasil Angket Siswa Secara Keseluruhan.

No.	Nama Siswa	Yang menjawab		
		Selalu (a)	Kadang-kadang (b)	Tidak selalu (c)
1.	Adi Setiawan	5	2	14
2.	Ahmad Zaini	15	6	0
3.	Andri Rigami	14	7	0
4.	Aulia Dini	14	6	1
5.	Bainatul Munawarah	19	1	1
6.	Desi Wulandari	10	11	0
7.	Erni Erliani	18	3	0
8.	Fathurrahman	14	7	0
9.	Fitriansyah	8	13	0
10.	Hafis Ansyari	14	7	0
11.	Hasniati	19	2	0
12.	Irfan Fuady	17	4	0
13.	Litha Maulida	14	6	1
14.	Lukmanul Hakim	10	11	0
15.	M. Firdaus	14	7	0
16.	M. Rully . A	5	2	14
17.	Marisa Hayati	19	2	0
18.	Nida Auliya Yasmin	12	9	0
19.	Noor Halimah	19	2	0
20.	Norbaida	12	9	0
21.	Nurhayati	12	8	1
22.	Rahmiati	15	6	0
23.	Reny Setyaningsih	11	7	3

24.	Risye Rafani Chaniago	16	5	0
25.	Rizal Fahlefi	17	3	1
26.	Rusdiana Rahmi	11	8	2
27.	Selamat Riadi	11	6	4
28.	Suci Uswatun Hasanah	12	9	0
29.	Titin Agustina	19	1	1
30.	Abdul Wahab	11	9	1

Lanjutan Tabel 4.2.

No.	Nama Siswa	Yang menjawab		
		Selalu (a)	Kadang-kadang (b)	Tidak selalu (c)
31.	Ainal Yakim	9	12	0
32.	Anita Rusmaniar	5	16	0
33.	Desi Yusfita Rani	9	12	0
34.	Didit Norkusama	5	12	4
35.	Eka Yuniarti	11	8	2
36.	Gina Indriyati	6	14	1
37.	Hairan	10	8	3
38.	Hasmika	6	12	3
39.	Herman Fauzi	6	14	1
40.	Hersa Noviani	12	7	2
41.	Jannatul Fitrah	18	2	1
42.	M. Amin	10	11	0
44.	M. Khairullah	17	4	0
45.	M. Nor Rifani	8	13	0
46.	Mahdiani	10	9	2
47.	Makiyah	12	9	0
48.	Nina Ariani	12	9	0
49.	Nor Adiyati	17	4	0
50.	Nurul Huda	12	9	0
51.	Prasetya T. J	15	6	0
52.	Rabiatul Husna	14	7	0
53.	Rida Hayani	16	5	0
54.	Rini Wati	4	11	6
55.	Siti Fatimah	11	10	0
56.	Syaiful Bahri	5	14	2
57.	Yasier Hannah	13	4	4
58.	Yulian	11	10	0
Jumlah		691	431	75
Persentasi		57,73%	36,00%	6,27%

Dari hasil perhitungan angket secara keseluruhan maka diperoleh jumlah persentasi 57,73%, berdasarkan kategori interpretasi data persentasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS dalam pembelajaran matematika cukup efektif.

1. Pengerjaan Tugas Dikerjakan Secara Individu

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data frekuensi pengerjaan tugas yang dikerjakan secara individu.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Tentang Frekuensi Pengerjaan Tugas yang dikerjakan secara Individu.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu	13	22,4	Rendah
2.	Kadang-kadang	44	75,9	Tinggi
3.	Tidak selalu	1	1,7	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari hasil angket dengan siswa pada bidang matematika, diperoleh hasil bahwa pemberian tugas yang kadang-kadang dikerjakan secara individu berada pada tingkat tinggi dan ada juga yang tidak sama sekali dalam mengerjakan karena siswa tersebut malas dan sering mencontek pekerjaan temannya hal itu terjadi karena tidak ada pengawasan yang ketat oleh guru, maka hal tersebut perlu perhatian dan pengawasan oleh guru sehingga siswa dapat terlatih mandiri dan jujur untuk mengerjakan tugasnya masing-masing.

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang pengerjaan tugas yang dikerjakan secara individu yaitu dengan persentasi sebesar 75,9% (tinggi).

Dengan demikian dapat penulis kemukakan bahwa pemberian tugas yang dikerjakan secara individu cukup efektif.

2. LKS Sebagai Alat Menanamkan Kerjasama

Data tentang LKS sebagai alat untuk menanamkan kerjasama seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi tentang LKS sebagai alat untuk menanamkan kerjasama.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Ya	44	75,9	Tinggi
2.	Kadang-kadang	10	17,2	Rendah Sekali
3.	Tidak selalu	4	6,9	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari hasil analisis data tersebut dapat dinyatakan bahwa frekuensi lembar kerja siswa sebagai alat menanamkan kerjasama berada pada tingkat tinggi dan ada juga siswa yang menyatakan kadang-kadang serta tidak selalu, karena menurut mereka yang menjawab tidak selalu karena dalam pengerjaan LKS itu biasanya guru memerintahkan untuk mengerjakan tugas secara bersama-sama dalam artian ketika ada yang kurang

paham dalam pengerjaan maka dapat di diskusikan akan tetapi hanya sebagian yang mengerjakan tugas yang diberikan, kebanyakan dari setiap siswa hanya mencontek hasil dari temannya dan tidak memperhatikan serta tidak memahami cara pengerjaan soal tersebut.

Berdasarkan data hasil angket, dapat disimpulkan bahwa LKS sebagai alat menanamkan kerjasama sudah efektif karena termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar (75,9%).

3. LKS Sebagai Sarana Menanamkan Konsep

Data tentang LKS sebagai sarana menanamkan konsep terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi tentang LKS sebagai Sarana Menanamkan Konsep.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu	45	77,6	Tinggi
2.	Kadang-kadang	13	22,4	Rendah
3.	Tidak selalu	0	0	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari hasil angket tersebut diperoleh hasil bahwa LKS sebagai sarana menanamkan konsep berada pada tingkat tinggi dan ada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak selalu. Dengan penggunaan LKS dapat membantu pembelajaran setiap pokok bahasan serta memperdalam pengetahuan tentang apa yang dipelajari oleh siswa, sehingga siswa dapat menguasai pokok bahasan pelajaran.

Dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu bahwa LKS sebagai sarana menanamkan konsep yaitu dengan persentasi sebesar 77,6% (tinggi), ini dapat ketahui bahwa LKS sebagai sarana menanamkan konsep sudah efektif.

4. LKS Sebagai Alat dalam Menghadapi Tes (Ujian)

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang LKS sebagai alat dalam menghadapi tes (ujian) seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Tentang LKS sebagai alat persiapan dalam menghadapi ujian (tes).

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Ya	32	55,2	Sedang
2.	Kadang-kadang	22	37,9	Rendah
3.	Tidak	4	6,9	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari hasil angket dengan siswa pada bidang matematika, maka diperoleh hasil bahwa LKS sebagai alat dalam menghadapi tes (ujian) berada pada tingkat sedang dan ada siswa yang menyatakan kadang-kadang dan ada pula yang menyatakan tidak, yang menjawab tidak menurut mereka bahwa biasanya bentuk soal dan pengerjaannya berbeda dengan materi yang dipelajari dalam LKS, kebiasaan siswa berbeda soal dan bentuk pengerjaannya yang biasa dikerjakan maka siswa tersebut tidak mampu mengerjakannya. Sebenarnya LKS merupakan tempat mengasah kemampuan siswa sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah dipelajari, jadi diperlukan

materi-materi (kisi-kisi) yang harus dipelajari untuk menghadapi ujian sehingga tergambar bagi siswa bentuk yang akan diujikan meskipun tidak sama persis.

Dari tabel diatas tersebut bahwa sebagian besar siswa menjawab ya yaitu LKS sebagai alat menghadapi tes (ujian) yaitu dengan persentasi sebesar 55,2% (sedang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS sebagai alat menghadapi tes (ujian) cukup efektif.

5. Keefektifan Alokasi Waktu dalam Menyampaikan Materi

Data yang diperoleh dari hasil angket tentang keefektifan alokasi waktu dalam menyampaikan materi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi tentang Keefektifan Alokasi Waktu dalam Menyampaikan Materi.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu cukup	48	82,8	Tinggi Sekali
2.	Kadang-kadang	8	13,8	Rendah Sekali
3.	Tidak cukup	2	3,4	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari hasil angket diperoleh hasil bahwa keefektifan alokasi waktu dalam menyampaikan materi berada pada tingkat tinggi, dan ada juga yang menyatakan kadang-kadang dan tidak cukup. Dengan penggunaan LKS dapat membantu guru dalam menyelesaikan setiap pokok bahasan dalam pembelajaran matematika, karena jika

ternyata alokasi waktu yang tersedia tidak cukup, guru dapat menggunakan LKS dengan cara menyelesaikan materi yang tertinggal seperlunya serta menyuruh siswa mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS yang telah ditentukan oleh guru. Jika diantara soal-soal tersebut ada sebagian siswa yang tidak dapat menjawab atau belum paham, maka guru dapat menjelaskan ketidakpahaman siswa tersebut dengan menggunakan LKS tersebut.

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu cukup alokasi waktu dalam menyampaikan materi yaitu dengan persentasi sebesar 82,8% (tinggi), ini dapat disimpulkan sudah efektif.

6. Keefektivan Alokasi Waktu dalam Mengerjakan Tugas

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang alokasi waktu dalam mengerjakan tugas seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Tentang Alokasi Waktu dalam Mengerjakan Tugas.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu cukup	21	36,2	Rendah
2.	Kadang-kadang	33	56,9	Sedang
3.	Tidak cukup	4	6,9	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari tabel diatas diperoleh hasil bahwa menurut siswa keefektifan alokasi waktu dalam mengerjakan tugas terkadang dirasakan cukup dan ada juga siswa yang menyatakan kadang-kadang cukup dan tidak cukup, karena mereka menganggap

matematika memerlukan banyak waktu untuk mengerjakan tugas. Akan tetapi, hal tersebut tidak dapat dijadikan alasan karena ada juga siswa yang mampu mengerjakan tugas dengan cepat. Jadi, mengenai keefektivan alokasi waktu dalam mengerjakan tugas tergantung pada diri individu masing-masing siswa. Siswa terbiasa untuk mendapatkan jawaban secara praktis dan cepat, mereka tidak berusaha untuk mengerjakan sendiri sehingga nantinya ketika ada soal-soal yang berbentuk sama siswa tidak mampu mengerjakan soal tersebut padahal sudah ada pengerjaan sebelumnya.

Berdasarkan data penulis yang disampaikan dari hasil angket tentang alokasi waktu dalam mengerjakan tugas yaitu dengan persentasi sebesar 56,9% (sedang).

Dengan demikian dapat penulis kemukakan bahwa keefektivan alokasi waktu dalam mengerjakan tugas cukup efektif.

7. LKS dapat Melatih Mendalami Materi yang Disampaikan

Tentang LKS dapat melatih mendalami materi yang disampaikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Tentang LKS dapat Melatih Mendalami Materi yang Disampaikan.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu	47	81,0	Tinggi
2.	Kadang-kadang	9	15,5	Rendah Sekali
3.	Tidak selalu	2	3,5	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Hasil yang diperoleh dari angket diketahui bahwa LKS dapat melatih mendalami materi berada pada tingkat tinggi dan ada juga yang menyatakan kadang-

kadang dan tidak selalu karena menurut mereka, materi yang terdapat didalam LKS kurang lengkap, sehingga harus didampingi buku paket pegangan untuk menambah referensi dan pengetahuan.

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu bahwa LKS dapat melatih mendalami materi yang disampaikan yaitu dengan persentasi sebesar 81,0% (tinggi).

Dengan demikian dapat penulis kemukakan bahwa LKS melatih mendalami materi yang disampaikan sudah efektif.

8. LKS Dapat Melatih Siswa Bekerja Sungguh-Sungguh dengan Cermat dan Berpikir Jujur

Dari angket tentang LKS dapat menjadikan siswa bekerja sungguh-sungguh dengan cermat dan berpikir jujur diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Tentang LKS dapat Melatih Siswa Bekerja Sungguh-sungguh dengan Cermat dan Berpikir Jujur

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Ya	35	60,3	Tinggi
2.	Kadang-kadang	23	39,7	Rendah
3.	Tidak selalu	0	0	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari hasil angket dengan siswa pada bidang matematika maka diperoleh hasil bahwa LKS dapat menjadikan siswa bekerja sungguh-sungguh dengan cermat dan berpikir jujur, berada pada tingkat tinggi dan ada juga yang menyatakan kadang-kadang.

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu bahwa LKS dapat menjadikan siswa bekerja sungguh-sungguh dengan cermat dan berpikir jujur yaitu dengan persentasi sebesar 60,3% (tinggi).

Dengan demikian dapat penulis kemukakan bahwa LKS dapat menjadikan siswa bekerja sungguh-sungguh dengan cermat serta berfikir jujur, sistematis rasional dalam sistem kerja yang praktis sudah efektif.

9. LKS dapat Melatih Siswa dalam Membuat Laporan Percobaan

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang LKS dapat melatih siswa dalam membuat laporan percobaan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Tentang LKS dapat Melatih siswa dalam Membuat Laporan Percobaan.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Ya	25	43,1	Sedang
2.	Kadang-kadang	29	50	Sedang
3.	Tidak	4	6,9	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari hasil tersebut maka diperoleh hasil bahwa LKS dapat melatih siswa dalam membuat laporan percobaan berada pada tingkat sedang dan siswa yang menyatakan kadang-kadang dan ada juga siswa yang menyebutkan tidak, karena ada siswa yang tidak dapat membuat laporan percobaan tanpa di bimbing seorang guru, akan tetapi guru harus bisa membuat siswa untuk mengerjakan tugas tersebut dengan mandiri karena untuk melatih kemandirian siswa dan mengetahui sejauhmana tingkat kecerdasan siswa.

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang bahwa LKS dapat melatih siswa dalam membuat laporan percobaan yaitu dengan persentasi sebesar 50% (sedang).

Sehingga penulis kemukakan bahwa LKS dapat melatih siswa dalam membuat laporan percobaan cukup efektif.

10. LKS dapat Bekerja Menuju ke Arah Tujuan yang Hendak di capai

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang lembar kerja siswa dapat bekerja menuju ke arah tujuan yang hendak dicapai seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Tentang LKS dapat Bekerja Menuju ke Arah Tujuan yang Hendak dicapai.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu	42	72,4	Tinggi
2.	Kadang-kadang	14	24,1	Sedang
3.	Tidak selalu	2	3,5	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari hasil angket dengan siswa pada bidang matematika diperoleh bahwa LKS dapat bekerja menuju kearah tujuan yang hendak dicapai berada pada tingkat tinggi dan ada juga siswa yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah, karena kebanyakan dari siswa tersebut malas sehingga mereka tidak punya tujuan untuk memperbaiki keadaan dan pola pikir belajar mereka yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak meningkat.

Dalam LKS sudah tersusun materi secara ringkas sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari pembelajaran begitu juga dengan guru, sehingga dapat tercapai pembelajaran yang efektif

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu bahwa LKS dapat dapat bekerja menuju kearah tujuan yang hendak dicapai yaitu dengan persentasi sebesar 72,4% (tinggi)

Dengan demikian dapat penulis kemukakan bahwa LKS dapat bekerja menuju kearah tujuan yang hendak dicapai sudah efektif.

11. LKS dapat Berfungsi bagi Siswa untuk aktif Menyampaikan Informasi

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang LKS dapat berfungsi bagi siswa untuk aktif menyampaikan informasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Tentang LKS dapat Berfungsi bagi Siswa untuk aktif Menyampaikan informasi.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Ya	41	70,7	Tinggi
2.	Kadang-kadang	15	25,9	Rendah
3.	Tidak	2	3,4	Rendah

	Jumlah	58	100	
--	--------	----	-----	--

Hasil angket siswa mengenai LKS dapat berfungsi bagi siswa untuk aktif dalam menyampaikan informasi berada pada tingkat tinggi dan ada juga siswa yang menyatakan kadang-kadang dan tidak. Ada dua orang menjawab tidak pernah menurut mereka ada yang tidak berani untuk mengemukakan pendapatnya atau sering malu-malu karena takut dianggap salah, sebenarnya yang namanya belajar jangan takut salah, apabila dikritik orang lain maka itu sebagai perbaikan kearah depannya. Dalam LKS banyak terdapat soal-soal latihan sehingga siswa dapat terlatih untuk menyampaikan informasi maksudnya siswa dapat mengemukakan ketika ada kesalahan atau keliru dalam menjawab soal-soal latihan.

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab ya bahwa LKS dapat berfungsi bagi siswa untuk aktif dalam menyampaikan informasi yaitu dengan persentasi sebesar 70,7% (tinggi).

Dengan demikian dapat penulis kemukakan bahwa LKS dapat berfungsi bagi siswa untuk aktif dalam menyampaikan informasi sudah efektif.

12. LKS dapat Memberi Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan yang Perlu di Miliki

Data tentang LKS memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu di miliki terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Tentang LKS dapat Memberi Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan yang Perlu di Miliki.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu	34	58,6	Sedang
2.	Kadang-kadang	17	29,3	Rendah
3.	Tidak selalu	7	12,1	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Berdasarkan data tersebut, maka diperoleh hasil bahwa LKS dapat memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu dimiliki berada pada tingkat sedang dan ada juga siswa yang menyatakan kadang-kadang dan tidak selalu. Ada tujuh orang siswa yang menjawab tidak pernah, karena mereka hanya mengandalkan teman untuk mengerjakan tugas atau soal-soal latihan, sebelum mengerjakan tugas maka siswa terlebih dahulu membaca, mempelajari dan memahami jadi bagi mereka yang tidak mengerjakan secara mandiri maka tidak dapat mengetahui ilmu, sikap dan keterampilan dalam belajar.

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu bahwa LKS dapat memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu dimiliki yaitu dengan persentasi sebesar 58,6% (sedang)

Dengan demikian dapat penulis kemukakan bahwa LKS dapat memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu dimiliki cukup efektif.

13. LKS Mudah dipahami Terhadap Materi yang di Ajarkan

Menurut hasil angket diperoleh data tentang LKS dapat mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Tentang LKS Mudah dipahami Terhadap Materi yang di Ajarkan.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu	35	60,3	Tinggi
2.	Kadang-kadang	20	34,5	Rendah
3.	Tidak selalu	3	5,2	Rendah sekali
	Jumlah	58	100	

Berdasarkan data tentang LKS mudah dipahami terhadap materi yang di ajarkan berada pada tingkat tinggi dan siswa ada juga menyatakan kadang-kadang dan tidak selalu. Hanya tiga orang yang menjawab tidak pernah karena pembahasan dalam LKS terlalu singkat atau ringkas sehingga memerlukan buku pegangan lain, biasanya siswa malas terlalu banyak buku karena satu bukupun menurut mereka tidak selesai untuk dipelajari.

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu bahwa LKS dapat mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yaitu dengan persentasi sebesar 60,3% (tinggi).

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa LKS mudah dipahami terhadap materi sudah efektif.

14. LKS dapat Mengembangkan dan Menerapkan Materi pelajaran yang Sulit di Sampaikan Secara Lisan

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang LKS dapat mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Tentang LKS dapat Mengembangkan dan Menerapkan Materi Pelajaran yang Sulit di Sampaikan Secara Lisan.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu	25	43,1	Sedang
2.	Kadang-kadang	30	51,7	Sedang
3.	Tidak selalu	3	5,2	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari hasil angket dengan siswa pada bidang matematika, diperoleh bahwa LKS dapat mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan berada pada tingkat sedang dan siswa ada juga menyatakan kadang-kadang dan tidak selalu. Karena matematika penuh dengan rumus, biasanya siswa kesusahan dalam penyebutan rumus sehingga kesulitan dalam penyampain secara lisan, akan tetapi biasanya ada buku rumus yang disertai cara membacanya sehingga siswa dapat mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan.

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu bahwa LKS dapat mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan yaitu dengan persentasi sebesar 51,7% (sedang).

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa LKS dapat mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan sudah efektif.

15. LKS dapat Bermanfaat dalam Pelajaran

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang LKS bermanfaat dalam pelajaran seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Distribusi Frekuensi Tentang LKS dapat Bermanfaat dalam Pelajaran.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu	52	89,7	Tinggi Sekali
2.	Kadang-kadang	6	10,3	Rendah Sekali
3.	Tidak selalu	0	0	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari hasil angket dengan peserta didik pada bidang matematika, diperoleh bahwa LKS dapat bermanfaat dalam pelajaran berada pada tingkat tinggi dan setiap siswa ada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak selalu. Hanya enam orang yang menyatakan kadang-kadang menurut mereka isi materi dalam LKS terlalu ringkas sehingga memerlukan buku panduan lagi untuk menambah pengetahuan.

Dari tabel diatas terlihat sebagian besar siswa menjawab selalu bahwa penggunaan LKS dapat bermanfaat dalam pelajaran yaitu dengan persentasi sebesar 89,7% (sedang).

Dengan melihat persentasi pada tabel dapat disimpulkan bahwa sudah efektif bahwa LKS dapat bermanfaat dalam pelajaran.

16. LKS dapat Mengoptimalkan Pelayanan Pembelajaran

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang LKS dapat mengoptimalkan pelayanan pembelajaran seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi Tentang LKS dapat Mengoptimalkan Pelayanan Pembelajaran.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu	39	67,2	Tinggi
2.	Kadang-kadang	0	0	Rendah Sekali
3.	Tidak selalu	19	32,8	Rendah

	Jumlah	58	100	
--	--------	----	-----	--

Dari tabel di atas, diketahui bahwa LKS dapat mengoptimalkan pelayanan pembelajaran sudah efektif dan ada yang menyatakan tidak selalu. Ada Sembilan belas siswa yang menyatakan tidak selalu, hal tersebut karena pembahasan didalam LKS hanya menyajikan materi yang dianggap penting untuk diketahui siswa dan biasanya dituliskan secara rinci sehingga terkadang terdapat siswa yang belum paham akan materi tersebut, sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam mengerjakan soal pada LKS.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa LKS dapat mengoptimalkan pelayanan pembelajaran sudah efektif itu dengan persentasi sebesar 67,2% (tinggi).

17. LKS dapat Menghemat Waktu atau Mempercepat Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang LKS dapat menghemat waktu atau mempercepat proses pembelajaran seperi pada tabel berikut:

Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi Tentang LKS dapat Menghemat Waktu atau Mempercepat Proses Pembelajaran.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu	32	55,2	Sedang
2.	Kadang-kadang	22	37,9	Rendah
3.	Tidak selalu	4	6,9	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari hasil angket dengan siswa pada bidang matematika, diperoleh hasil bahwa LKS dapat menghemat waktu atau mempercepat proses pembelajaran berada pada

tingkat sedang dan ada juga siswa yang menyatakan kadang-kadang dan tidak selalu. Ada empat orang yang menyatakan tidak selalu karena matematika memerlukan waktu yang lebih dalam pembelajaran. Karena terlalu banyak yang dibahas setiap pembelajaran belum lagi contoh-contohnya yang memerlukan berpikir lebih.

Dalam isi LKS sudah terkonsep dengan rinci, meskipun masih ada kurang lengkap. Maka diwajibkan setiap siswa selain memiliki lembar kerja siswa LKS, juga harus memiliki buku paket sebagai pegangan.

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu bahwa LKS dapat menghemat waktu atau mempercepat proses pembelajaran yaitu dengan persentasi sebesar 55,2% (sedang).

Dengan demikian dapat penulis kemukakan bahwa lembar kerja siswa LKS dapat menghemat waktu atau mempercepat proses pembelajaran cukup efektif.

18. LKS dapat Menggugah Minat Belajar

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang LKS dapat menggugah minat belajar seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi Tentang LKS dapat Menggugah Minat Belajar.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Ya	33	56,9	Sedang
2.	Kadang-kadang	22	5,2	Rendah Sekali

3.	Tidak	3	37,9	Rendah
	Jumlah	58	100	

Dari hasil angket dengan siswa pada bidang matematika, maka diperoleh hasil bahwa LKS dapat menggugah minat belajar berada pada tingkat sedang dan ada juga siswa yang menyatakan kadang-kadang dan tidak. Ada yang menyatakan tidak selalu, kebanyakan dari mereka malas dan tidak menyukai pelajaran matematika sehingga banyak alasan mereka. Dalam lembar kerja siswa LKS banyak memuat soal-soal latihan, mengasah kemampuan siswa dalam belajar sehingga terlatih untuk cepat memahami dan menyelesaikan soal latihan.

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab ya bahwa LKS dapat menggugah minat belajar yaitu dengan persentase sebesar 56,9% (sedang).

Dengan demikian dapat penulis kemukakan bahwa LKS dapat menggugah minat dalam belajar cukup efektif.

19. LKS dapat Mendukung Keaktifan dalam Pembelajaran

Data tentang LKS dapat mendukung keaktifan dalam pembelajaran seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.25. Distribusi Frekuensi Tentang LKS dapat Mendukung Keaktifan dalam Pembelajaran.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu	44	75,9	Tinggi
2.	Kadang-kadang	14	24,1	Rendah
3.	Tidak selalu	0	0	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari hasil angket dengan siswa pada bidang matematika, maka diperoleh hasil bahwa LKS dapat mendukung keaktifan dalam pembelajaran berada pada tingkat tinggi dan ada juga siswa yang menyatakan kadang-kadang dan tidak selalu. Setiap siswa di anjurkan memiliki LKS sehingga dapat mengerjakan soal-soal latihan dengan sendiri sehingga menimbulkan keaktifan.

Menurut hasil angket diperoleh data bahwa LKS dapat mendukung keaktifan dalam pembelajaran cukup tinggi (75,9%), hal ini karena setiap siswa dianjurkan untuk memiliki LKS sehingga dapat mengerjakan sendiri soal-soal latihan yang dapat menimbulkan keaktifan dari siswa tersebut.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKS dapat mendukung keaktifan dalam pembelajaran sudah efektif karena termasuk dalam kategori tinggi.

20. Penggunaan LKS Berstruktur dan Tidak Berstruktur

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang penggunaan LKS berstruktur atau tidak berstruktur seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi Tentang Penggunaan LKS Berstruktur dan tidak Berstruktur.

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Selalu	39	67,2	Tinggi
2.	Kadang-kadang	19	32,8	Rendah
3.	Tidak selalu	0	0	Rendah Sekali
	Jumlah	58	100	

Dari hasil angket siswa diketahui bahwa penggunaan LKS yang berstruktur dan yang tidak berstruktur sudah efektif karena termasuk dalam kategori cukup tinggi (67,25%), sehingga dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan LKS yang berstruktur atau tidak berstruktur sudah efektif.

21. Kendala dalam Penggunaan LKS

Berdasarkan hasil angket diperoleh data tentang kendala dalam penggunaan LKS terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27. Distribusi Frekuensi Tentang Kendala dalam Penggunaan LKS

No.	Alternatif Jawaban	f	%	Kategori
1.	Ya	17	29,3	Rendah
2.	Kadang-kadang	13	22,4	Rendah
3.	Tidak	28	48,3	Sedang
	Jumlah	58	100	

Dari data tersebut diketahui bahwa penggunaan LKS dalam pembelajaran masih terdapat kendala. Walaupun termasuk dalam kategori sangat rendah (29,3%), hal ini karena adanya perbedaan ekonomi antara setiap siswa. Bagi siswa yang tingkat ekonominya rendah, memiliki siswa LKS merupakan kendala tersendiri bagi siswa tersebut meskipun dari sekolah terdapat dana bantuan, namun tetap saja buku untuk siswa tidak digratiskan. Biasanya LKS dibuat oleh guru, sehingga siswa dapat memiliki LKS. Dengan LKS tersebut guru dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa.

Dengan demikian dapat penulis kemukakan bahwa ada kendala dalam penggunaan LKS dalam pembelajaran dan dapat dikatakan tidak efektif.